

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan kebidanan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus pada Ny. A telah dilakukan yang dimulai dari Desember 2018 sampai dengan Mei 2019. Asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A umur 39 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul telah dilakukan sesuai standar. Penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. A umur 39 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Kunjungan ANC yang dilakukan oleh Ny. A yaitu sebanyak 17 kali dengan memberikan pelayanan 10 T. Asuhan komplementer pada Ny. A tidak diberikan oleh penulis di karenakan Ny. A telah mengikuti senam hamil di posyandu desa, namun penulis tetap menganjurkan dan memberikan konseling mengenai senam hamil.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. A umur 39 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan persalinan yang dilakukan telah sesuai dengan 60 langkah APN. Asuhan komplementer yang diberikan pada Ny. A yaitu murrotalan untuk memberikan rasa nyaman
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. A umur 39 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan masa nifas yang dilakukan pada Ny. A yaitu sebanyak 3 kali, yaitu kunjungan pertama pada tanggal 24-4-2019 (nifas 1 hari), kunjungan ke dua pada tanggal 30-4-2019 (nifas hari ke-7), dan kunjungan ke tiga pada tanggal 22-5-2019 (nifas hari ke 29). Asuhan komplementer yang diberikan yaitu pijat oksitosin untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus Ny. A umur 39 tahun di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Bayi lahir spontan pada tanggal 23 April 2019 pukul 11.30 WIB, jenis kelamin laki-laki, proses pertolongan persalinan dengan menggunakan 60 langkah APN. Asuhan neonatus yang diberikan telah sesuai dengan teori, asuhan komplementer pijat bayi diberikan pada kunjungan ke-3.

Berdasarkan asuhan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yang ada dilahan, yaitu pada kunjungan kehamilan ke-3 yaitu pada TM III Ny.A mendapatkan konseling tentang P4K, yang seharusnya Ny. A mendapatkan konseling tentang P4K di awal kehamilan.

## **B. Saran**

1. Bagi Universitas Jenderal Ahamad Yani Yogyakarta  
Diharapkan dapat menjadi bahan wawasan tambahan bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.
2. Bagi pasien  
Diharapkan setelah pasien mendapatkan pelayanan kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus. Pasien dapat menerapkan pendidikan kesehatan yang telah diberikan oleh penulis.
3. Bagi bidan  
Diharapkan tenaga kesehatan di PMB Appi Ammelia dapat mempertahankan kualitas pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif, adanya asuhan ini dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak serta dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan ibu dan anak serta bagi lingkungan masyarakat.